

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI DI SEKOLAH DASAR

Vika Ikram Nurfadhilah¹, Sofyan Iskandar², Dede Wahyudin³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

vikaikramnurfadhilah@upi.edu¹, sofyaniskandar@upi.edu², dwahyudin@upi.edu³

ABSTRACT; *The implementation of Indonesian language learning in the ability to write narrative texts has allegedly not reached the maximum indicator of the ability to write narrative texts in class IV students in elementary schools because students have difficulty expressing ideas or developing ideas, not only that, students also still have difficulty choosing words and forming sentences. , as well as the lack of student focus during the learning process, this is the background for carrying out research. The aim of this research is to determine students' writing abilities before and after being given treatment using the picture and picture learning model, as well as to determine the effect of applying this model and media on their ability to write narratives. The method used is Pre Experimental with One Group Pretest Posttest design. The population in this study were students at SDN 2 Sindangkasih, and a sample of 22 students was taken. The instrument used to obtain data before and after learning was a narrative text writing test. Data collection in the results of this research used prerest-posttest. Based on the research results (1), before treatment or pretest was given, the ability to write narrative text was still considered low and medium. (2) Then, after the students were given treatment, the posttest results increased by 70%. (3) From the R-Square results in the simple linear regression test of 48.3%, this proves the influence of the wordwall-assisted picture and picture learning model on students' ability to write narrative text which experienced an increase in the five indicators of writing narrative text compared to before being given treatment.*

Keywords: *Ability to Write Narrative Text, Picture and Picture Learning Media, Wordwall.*

ABSTRAK; Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis teks narasi disinyalir belum mencapai indikator kemampuan menulis teks narasi secara maksimal pada siswa kelas IV di sekolah dasar dikarenakan siswa yang sulit dalam menuangkan ide atau mengembangkan gagasan, tidak hanya itu siswa juga masih kesulitan dalam memilih kata dan membentuk kalimat, serta kurangnya fokus siswa dalam saat proses pembelajaran, hal ini lah yang menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran picture and picture, serta mengetahui pengaruh dari penerapan model dan media tersebut terhadap kemampuan menulis narasi. Metode yang digunakan yaitu *Pre Eksperimental* dengan *One Group Pretest*

Posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 2 Sindangkasih, dan mengambil sampel sebanyak 22 siswa. Instrumen yang digunakan dalam untuk memperoleh data sebelum dan sesudah pembelajaran adalah tes menulis teks narasi. Pengumpulan data dalam hasil penelitian ini menggunakan *prerest-posttest*. Berdasarkan hasil penelitian (1) Sebelum diberikan *treatment* atau *pretest* diperoleh sebesar 56,59% maka kemampuan menulis teks narsi masih terbilang rendah dan sedang. (2) Kemudian setelah siswa diberikan *treatment* memperoleh hasil *posttest* sebesar 70% mengalami peningkatan. (3) Dari hasil R-Suare pada uji regresi linier sederhana sebesar 48,3%, ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa yang mengalami peningkatan pada kelima indikator menulis teks narsi dibandingkan sebelum diberi perlakuan. Hal ini karena penelitian berfokus pada pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih interaktif dan kreatif dalam mengembangkan ide yang dimiliki.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Teks Narasi, Media Pembelajaran *Picture and Picture*, *Wordwall*.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib untuk semua jenjang pendidikan termasuk untuk siswa SD. Adesya, D., dkk (2023, hlm. 112), di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran sangat diperlukan penguasaan empat keterampilan berbahasa. Artinya siswa diharapkan terampil dalam menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Keterampilan menulis sangat berperan penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa, penyampaian informasi dalam penyampiannya secara tertulis. Suhendra (dalam Nilamsari dan Turistiani, 2021 hlm. 32) mengartikan Keterampilan menulis adalah keterampilan setiap individu untuk mencurahkan gagasan dan idenya dalam bentuk tulisan.

Solehan (dalam Khalik, 2021 hlm. 4) berpendapat bahwa kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Namun, tidak sedikit siswa sebenarnya mengalami kesulitan untuk menemukan sebuah ide dan gagasan yang sesuai dengan wacana tertulis. Seorang siswa tidak bisa begitu saja menyerahkan selembar kertas dan pergi untuk menulis karangan dengan baik. Menurut Sayuti (dalam feby dkk, 2021 hlm. 3) karangan adalah suatu karya tulis hasil yang mengungkapkan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada pembaca untuk dipahami dan merasakan apa yang dialami oleh penulis. Jenis karangan yang dapat dibuat dan dipelajari oleh siswa kelas IV sekolah dasar

adalah karangan narasi. Karangan narasi merupakan karangan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis.

Saat saya melakukan wawancara dengan guru kelas IV di salah satu sekolah yang berada di purwakarta guru mengatakan bahwa menulis karangan narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD banyak siswa yang sulit dalam menuangkan ide atau mengembangkan gagasan, tidak hanya itu siswa juga masih kesulitan dalam memilih kata dan membentuk kalimat, serta kurangnya fokus siswa dalam saat proses pembelajaran berlangsung terutama dalam pembelajaran bahasa indonesia saat menulis karangan narasi. Hal ini pun sejalan dengan penelitian dari Rini Endah Sugiharti dan Shabrina Oktaviana, dan Desta Tiara Rahmawan dimana masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Melihat beberapa permasalahan yang sama yaitu kemampuan menulis yang masih sangat rendah terutama dalam karangan narasi, maka upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memulai dari mengidentifikasi permasalahan yang muncul, sehingga siswa mampu menulis karangan dengan baik dan benar. Selain itu, dengan memiliki guru yang kreatif dan peka terhadap kekurangan tersebut, dapat dikembangkan metode yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, yaitu salah satunya dengan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. pembelajaran *Picture and Picture* adalah Salah satu metode yang dapat diterapkan.

Menurut Fauziddin dan Mayasari (2018, hlm. 266) model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok – kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture And Picture* dapat dijadikan solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Dalam penerapan model ini tentunya membutuhkan berbantuan media agar lebih efektif dan berjalan dengan baik. Untuk itu guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi ini model *Picture and Picture* ini akan sesuai jika di padukan dengan berbantuan media aplikasi *Wordwall*. Menurut Sari dan Yarza (2021:114), *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk merencanakan dan melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi di Sekolah Dasar.” Melalui penerapan model pembelajaran gambar diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi dan memberikan hasil belajar yang lebih optimal pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:6) mengatakan bahwa “Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu”. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013:108).

Menurut Sugiyono (2016:110) “Bentuk Pre-experimental designs ada beberapa macam yaitu: One-Shot Case Study, One-Grup Pretest-Posttest Design, dan Intac-Group Comparison”. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan bentuk OneGrup Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini, hasil pengukuran dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini menempuh tiga langkah (1) memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan, (2) memberikan perlakuan eksperimen kepada para subjek, dan (3) memberikan tes lagi untuk mengukur variabel terikat, setelah perlakuan (posttest) (Hikmawati, 2017). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* (X) dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks narasi (Y). Berikut tabel jenis penelitian *pre experimental design*:

Subjek Penelitian

Menurut sugiyono (2014:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut sugiyono (2017:81) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat yaitu *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling karena menurut Sugiyono dalam (Maharani & Bernard, 2018) merupakan teknik penentuan dan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Yang artinya pengambilan sampel dilakukan secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, penenliti mengambil sampel sluruh siswa kelas adalah kelas IV A berjumlah 22 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut komariah (dalam Evitha, 2019) pengumpulan data dalam pnelitian ilmiah merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penenlitan ini adalah tes dan nontes.

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut sugiyono (dalam Saputra 2020) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Tes Kemampuan Menulis

Instrumen dalam penelitian ini adalah pemberian tes tulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menulis karangan narasi dan tes tulis yang digunakan yaitu dengan jenis *pretest* dan *posttest*.

a. Pedoman Penskor

Dalam penilaian kemampuan menulis teks narasi terdapat indikator yang dijadikan sebagai orientasi, berikut penilaian yang digunakan dalam teks narasi pada penelitian ini.

Tabel 3. 1 Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1.	<i>Content</i> (isi/gagasan)	4
2.	<i>Form</i> (organisasi isi)	4
3.	<i>Grammar</i> (tata bahasa dan pola kalimat)	4

4.	<i>Style</i> (gaya: pilihan struktur dan kosakata)	4
5.	<i>Mechanics</i> (ejaan)	4
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		Skor maksimal = 20

(Sumber: Burhan Nurgiantoro, 2001, hlm.307-308)

Penskoran penilaian kemampuan menulis karangan narasi:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 20$$

Keterangan:

4 = sangat terampil 3 = terampil

2 = cukup terampil 1 = kurang terampil

Dilihat dari tabel diatas maka dapat dijelaskan penilaian kemampuan menulis teks narasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	<i>Content</i> (isi atau gagasan)	1. Isi karangan yang dikemukakan sesuai dengan tema serta karangan ditulis dengan tuntas.	4	Sangat terampil
		2. Isi karangan yang dikemukakan sesuai dengan tema namun kurang tuntas.	3	Terampil
		3. Isi karangan sesuai dengan tema serta kurang tuntas.	2	Cukup terampil
		4. Isi karangan tidak sesuai dengan tema serta tidak tuntas.	1	Kurang terampil
2.	<i>Form</i> (organisasi isi)	Gagasan diungkapkan dengan jelas tertata dengan baik, serta urutan logis.	4	Sangat terampil
		Gagasan diungkapkan dengan jelas urutan logis namun kurang lengkap.	3	Terampil
		Gagasan yang diungkapkan kurang jelas serta kurang lengkap.	2	Cukup terampil

		Gagasan yang diungkapkan tidak jelas serta tidak lengkap.	1	Kurang terampil
3.	Grammar (tata bahasa dan pola kalimat)	Tata bahasa Kompleks serta tidak ada kesalahan.	4	Sangat terampil
		Tata bahasa kompleks dan terdapat sedikit kesalahan.	3	Terampil
		Tata bahasa kurang Kompleks serta terdapat sedikit kesalahan.	2	Cukup terampil
		Tata bahasa tidak Kompleks serta terdapat banyak kesalahan.	1	Kurang terampil
4.	Style (gaya: pilih struktur dan kosakata)	Pemilihan kata dan ungkapan tepat serta menguasai pembentukan kata.	4	Sangat terampil
		Pemilihan kata dan ungkapan tepat namun kurang menguasai pembentukan kata.	3	Terampil
		Pemilihan kata dan ungkapan kurang tepat serta kurang menguasai pembentukan kata.	2	Cukup terampil
		Pemilihan kata dan ungkapan tidak tepat serta tidak menguasai pembentukan kata.	1	Kurang terampil
5.	Mechanics (ejaan)	Menguasai aturan penulisan ejaan serta tanda baca.	4	Sangat terampil
		Menguasai aturan penulisan, namun ejaan serta tanda baca terdapat sedikit kesalahan.	3	Terampil
		Kurang menguasai aturan penulisan, ejaan serta tanda baca banyak terdapat kesalahan.	2	Cukup terampil
		Tidak menguasai aturan penulisan, ejaan serta tanda baca banyak terdapat kesalahan.	1	Kurang terampil

(Sumber: Burhan Nurgiyantoro, 2001, hlm. 307-308 dengan modifikasi)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 20$$

Keterangan:

4 = sangat terampil

3 = terampil

2 = cukup terampil

1 = kurang terampil

b. Kategori Kemampuan Menulis

Skor tersebut dipersentasikan dalam kategori kriteria dengan ketentuan yang ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kategori kemampuan menulis teks narasi

Skor	Nilai	Kriteria
1	$0 \geq \chi \leq 25$	Kurang terampil
2	$25 \geq \chi \leq 50$	Cukup terampil
3	$50 \geq \chi \leq 75$	Terampil
4	$75 \geq \chi \leq 100$	Sangat terampil

Pengembangan Instrumen**1. Uji Validitas**

Validitas suatu instrumen perlu diuji oleh seseorang yang benar-benar berkompeten. Menurut Azwar (dalam Maharani, 2019), kelayakan pengujian validitas ditetapkan melalui analisis yang penilaiannya dilakukan secara individual. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melibatkan 26 responden. Terdapat 5 pertanyaan yang akan dijawab dalam bentuk esai mengenai teks narasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan Anates V4. Hasil uji validitas tes kemampuan menulis narasi siswa yang dicantumkan dalam tabel di atas. Dari 5 soal yang tercantum di tabel, dari hasil uji anak tes tersebut semuanya signifikan sehingga soal tersebut dapat digunakan.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran, yaitu sejauh mana hasil dari suatu tes atau penilaian lainnya tetap konsisten ketika diujikan berulang kali pada subjek yang sama.

Nilai koefisien ini menentukan seberapa tinggi atau rendah reliabilitas instrumen tersebut (Yudhanegara, 2018, hlm. 206). Hasil analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan anatas v4 untuk instrumen hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil tabung reliabilitas instrumen yang diujikan adalah cukup baik sesuai dengan kriteria di atas.

3. Uji Kesukaran

Uji tingkat kesukaran, yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu soal, disebut indeks kesukaran (Ma'ami, 2020). Untuk menilai tingkat kesulitan tes dalam penelitian ini, digunakan Anates V4 dengan membandingkan nilai rata-rata (*mean*) dari setiap data dalam tabel indeks kesulitan. Hasil tes untuk menentukan tingkat kesukaran instrumental diinterpretasikan pada tabel dan menunjukkan bahwa instrumental setelah memasuki tingkat kesukaran yang berbeda-beda mulai dari yang sangat mudah, sedang hingga sukar titik dari 5 soal yang diujikan tingkat kesukarannya berkisar dari sampai

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda diperlukan agar instrumen mampu membedakan kemampuan masing-masing siswa (Ma'ami, 2020). Berdasarkan penelitian lima pertanyaan yang memiliki tingkat pembeda yang dignifikan dan sangat signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa soal yang digunakan dalam penelitian, instrumentasi memiliki kelengkapan dan daya pembeda yang baik.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Langkah – langkah analisis moedl eksperimen *One Group Pretest-Posttest* sebagai berikut.

1) Statistik deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran Suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum sum kemarin, kurtosis, dan Knowles secara deskriptif. Analisis deskriptif biasa digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis (Ghozali, 2018).

2) Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar.

Langkah – langkah yang ditempuh dalam uji hipotesis diatas yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang hendak dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel x dan y bersifat homogen atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat analisis data atau analisis statistik menggunakan teknik uji independen T-Test dan Anova.

3) Uji T-Test

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk membandingkan dua variabel yang berbeda.

4) Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada suatu variabel bebas dengan Variabel terikat titik pengujian regresi linear bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya.

5) Uji N-Gain

N-Gain digunakan mengetahui keefektifan perlakuan terhadap kemampuan menulis dalam bentuk peringkat kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan laporan hasil temuan terkait model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Data yang didapatkan adalah data skor nilai tes awal (*pretest*) dan skor nilai test akhir (*posttest*) yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks narasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall*.

B. Pembahasan

Berlandaskan pada tujuan dari penelitian ini dimana untuk mengetahui mengenai kemampuan menulis teks narasi siswa sebelum, sesudah dan pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Wordwall*. Secara lebih lanjut, agar dapat dijadikan sebagai referensi maupun sumber dalam merepakan berbagai model pembelajaran yang inovatif untuk di digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk itu berikut adalah bahasan lebih lanjut mengenai hasil dari penelitian ini.

Kempuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan *Wordwall*

Berlandaskan pada hasil *pretest* yang sudah didapatkan dari hasil pengerjaan 22 siswa sebelum diberikannya *treatment* atau perlakuan dengan menerapkan model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan *Wordwall* diperoleh nilai terendah 45, tertinggi 75 dan hasil rata – rata nilai 56,81. Dengan nilai rata – rata yang didapatkan berlandaskan pada kriteria berada pada rentang nilai 56-75 dengan kategori cukup terampil. Disamping itu rata – rata persentase siswa yang mendapat skor tertinggi pada semua indikator maksimaml pada indikator isi gagasan dengan persentase 61.36%, indikator organisasi isi dengan persentase 60,23%, indikator tata bahasa dengan persentase 56,82%, indikator gaya: pilih struktur dan kosakata dengan persentase 45.45%, indikator Ejaan dengan persentase 59.09%.

Sesuai dengan hasil penelitian yang berasal dari *pretest* yang telah dilakukan menunjukan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa berdasarkan butir indikator masih terbilang rendah dan cukup. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ermawati (2013) bahwa dalam menulis teks narasi siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide – ide karena keterbatasan kosa kata, kesulitan dalam memilih kalimat, penempatan kapital dan tanda baca serta ejaan. Selaras juga dengan pendapat Dalam penelitian tersebut, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: 1) Siswa

mengalami kesulitan untuk menemukan ide tau gagasan dalam menulis karangan narasi. 2) Siswa mengalami kesulitan untuk menulis karangan yang sesuai dengan unsur-unsur karangan narasi. 3) Siswa tidak tahu ciri-ciri karangan narasi. 4) Siswa tidak tahu langkah-langkah dalam membuat karangan narasi. 5) Siswa tidak tahu penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar dalam menulis karangan. 6) Pembelajaran pada saat menulis karangan narasi di kelas terbilang monoton karena keterbatasan model dan media pembelajaran.

Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan *Wordwall*

Berdasarkan hasil posttest yang telah dilakukan kepada siswa setelah diberikan perlakuan, didapatkan hasil rata – rata keseluruhan nilai sebesar 70%, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Disamping itu perolehan rata – rata persentase siswa dengan nilai tertinggi pada semua indikator kemampuan menulis teks narasi siswa ialah indikator isi gagasan dengan persentase 69 %, indikator organisasi isi dengan persentase 80%, indikator tata bahasa dengan persentase 69%, indikator gaya: pilih struktur dan kosakata dengan persentase 61%, indikator Ejaan dengan persentase 70%.

Sejalan dengan hasil penelitian yang berasal dari hasil posttest setelah menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* dapat dilihat peningkatan yang sangat baik terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa, yang artinya model dan media pembelajaran yang diberikan dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Sejalan dengan Hapsari (2020) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan suatu sarana komunikasi pembawa pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan untuk menunjang proses pembelajaran. Hapsari, S.N (2015) juga mengemukakan bahwa pembelajaran mengajar Bahasa Indonesia khususnya pelajaran terkait ketrampilan menulis, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar proses komunikasi melalui keterampilan menulis menjadi lebih efektif. Dapat diarikan bahwa model pembelajaran yang menarik dan inovatif dibutuhkan dalam proses pemebelajaran agar berjalan lebih efektif. Hal ini juga selaras dengan Imas Kurniasih dan Berlin Seni (dalam Oktavia dkk, 2019:45), berpendapat bahwa model pembelajaran *picture and picture* membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperhatikan serta dapat memberikan motivasi kepada siswa ketika dalam pembelajaran.

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang telah dilakukan, setelah melakukan *pretest* dan *posttest*. Pada data tabel hasil *pretest* nilai rata – rata yang didapatkan adalah 56,81 dan nilai rata – rata *posttest* sebesar 70%. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai rata – rata indikator kemampuan menulis teks narasi siswa meningkat sebesar 13,1%. Selain itu peneliti melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Diawali dengan uji normalitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dikarenakan menggunakan sampel data dibawah 50. Dengan melihat tabel uji normalitas bahwa signifikansi sebesar 0,212, sedangkan pada *posttest* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,091. Sehingga dapat dikatakan nilai signifikansi dari data *pretest* dan *posttest* $> 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Langkah kedua dilakukannya uji homogenitas untuk mengetahui data apakah sudah bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas nilai signifikansi dalam *based on mean* sebesar 0,434 dimana berdasarkan kriteria uji homogenitas $> 0,05$ dapat dikatakan homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini bersifat homogen.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis, untuk melihat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi peneliti melakukan beberapa uji, yaitu uji korelasi *product moment*, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis atau uji T, dan uji N-Gain. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel, peneliti menggunakan uji korelasi. Dimana dalam data ini nilai signifikansi sebesar 0,000, berdasarkan kriteria dapat dikatakan kedua variabel tersebut berkorelasi karena $< 0,05$. Selain itu diketahui bahwa nilai *pearson Correlation* sebesar 0,695, jika dilihat dari kriteria nilai tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,799, dengan tingkat korelasi kuat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel terkait dan variabel bebas maka dilihat dari *r Square* dalam uji regresi, yang memiliki hasil sebesar 0,483. Maka, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 48,3%.

Penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji regresi linear sederhana pada tabel *model summary* yaitu nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,695, sedangkan nilai koefisiensi determinasi (*R Square*) adalah sebesar-0,483. Sehingga jika dituliskan dalam persen menjadi 48,3%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi berpengaruh sebesar 48,3. Disamping itu, pada tabel *Annova* nilai F sebesar 18,648 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika dilihat dari kriteria uji regresi linear sederhana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh. Kemudian, dilihat dari tabel uji regresi linear sederhana terdapat nilai *constant* sebesar 12,514, dan nilai b koefisien regresi sebesar . Sehingga dimasukkan dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,152 + 0,767X$$

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan yaitu, koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel bebas terhadap Variabel terikat adalah positif. Persamaan di atas terdapat konstanta sebesar 3.152 berarti bahwa nilai koefisien Variabel terikat yaitu sebesar 3,152. Lalu, koefisien dari X yaitu sebesar 0,767 berarti bahwa ketika setiap variabel bebas mengalami penambahan sebesar 1%, maka Variabel terikat tentunya akan menambah sebesar 0, 767. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Setelah dilakukannya uji regresi linear sederhana, peneliti melakukan uji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana hipotesis sendiri merupakan dugaan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan tentunya harus diujikan terlebih dahulu kebenarannya. Pada penelitian ini hipotesisnya adalah

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan uji t atau *t-test*, berdasarkan hasil uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana jika dilihat dari kriteria $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji terakhir yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji N-Gain dimana bertujuan untuk memberikan informasi guna melihat peningkatan kemampuan menulis teks narasi dengan melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall*. Berdasarkan hasil uji N-Gain pada tabel yakni siswa menduduki kategori rendah dan sedang. Dimana kategori rendah terdapat 9 orang, dan kategori sedang terdapat 13 siswa. Sehingga dalam hasil uji N-Gain kategori sedang lebih banyak dibandingkan dengan kategori rendah. Dilihat dari hasil uji N-Gain pada tabel, nilai terendah dengan skor 0, sedangkan nilai tertinggi dengan skor 66,66 dan rata – rata dari hasil uji ini dengan nilai 30,12 tergolong dalam kategori sedang. Dimana rata – rata dari uji N-Gain berada pada kategori sedang dengan nilai 0,3012. Oleh karena itu berlandaskan dari rata – rata hasil uji N-Gain dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa berada dalam kategori sedang.

Berlandaskan hasil data perolehan peneliti diatas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *wordwall* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Imas Kurniasih dan Berlin Seni (dalam Oktavia dkk, 2019:45), bahwa model pembelajaran *picture and picture* membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumentasi terhadap gambar yang diperhatikan serta dapat memberikan motivasi kepada siswa ketika dalam pembelajaran. Disamping itu pembelajarannya yang menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini yang tentunya melalui beberapa uji untuk membuktikan kebenaran datanya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Model pembelajaran Picture and picture merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif, yang pada penerapannya menggunakan gambar – gambar sebagai media pembelajaran dimana gambar tersebut dipasangkan dan diurutkan secara logis lalu guru memilih secara acak satu persatu siswa untuk mengurutkannya. Model pembelajaran Picture and picture dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih kreatif dan bernalar kritis serta logis, terutama dalam pembelajaran mengenai teks narasi sehingga model pembelajaran ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan oleh peneliti setelah melakukan beberapa uji, kesimpulan peneliti secara garis besar di sajikan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks narasi siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* masih terbilang rendah dan sedang. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis statistik deskriptif pada data pretest 22 siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Dimana diperoleh bahwa siswa mempunyai rata – rata skor sebesar 56,81%. Dengan skor minimal 45 dan skor maksimal sebesar 75.
2. Kemampuan menulis teks narasi siswa setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada data posttest 22 siswa setelah mendapatkan perlakuan. Diperoleh bahwa siswa mempunyai rata – rata skor sebesar 70%. Dengan skor minimal 50 dan skor maksimal sebesar 90.
3. Dilihat dari hasil R-Square pada uji regresi linier sederhana sebesar 0,483, hal ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Dimana pada hasil uji tersebut memberikan pengaruh pembelajaran terhadap siswa sebesar 48,3%. Setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* terdapat peningkatan kemampuan menulis yang signifikan. Sesuai dengan hasil uji t data pretest dan posttest sebesar 0,000 ($P < 0,05 = \text{Signifikan}$). Model pembelajaran ini cukup efektif untuk keterampilan menulis teks narasi siswa. Dibutuhkan dengan rata – rata skor N – Gain sebesar 30,12 yang berarti menunjukkan kategori sedang dalam peningkatan kemampuan menulis.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berikut terdapat rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan ketika pembelajaran di kelas terutama dalam materi bahasa Indonesia dalam menulis teks narasi titik karena dengan menerapkan model pembelajaran siswa mudah dalam menekan ide Ketika menulis suatu karangan. sehingga kemampuan menulis siswa meningkat karena dapat menuangkan sebuah ide dengan bantuan model tersebut Selain itu diharapkan guru dapat lebih mengembangkan kembali modal tersebut bisa dengan dipadukan dengan berbagai media lainnya agar dapat diterapkan sesuai dengan kemampuan siswa dan dapat diterapkan selain dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi peneliti diharapkan lebih mengkaji kembali model pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada siswa sekolah dasar. Selain itu peneliti juga dapat meneliti model pembelajaran namun dengan kemampuan yang berbeda kemampuan menulis narasi termasuk ke dalam literasi sehingga peneliti dapat meneliti kemampuan lain karena cakupan dalam literasi masih banyak tidak hanya tentang menulis saja

DAFTAR PUSTAKA

- Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1-22.
- Kuraedah, S. (2016). *Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan. Al-Ta'dib*, 9(1), 144-161.
- Mahyudin, Ritawati, dkk. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Gambar Animasi dii Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 1, Nomor 1 ISSN 2579-3403*.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE

- Rektor Universitas Pendidikan Indonesia. (2019). *Peraturan Rektor Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. penerbit Alfabeta, Bandung
- Sutama (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*. Surakarta: Fairus Media.
- Utomo, Y. E. P., Nugroho, A. S., & Listyarini, I. (2019). Penerapan Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Wirda, Y., dkk (2020). *Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa*.
- Yulianti, D., & Zuhdi, U. (2014). Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkat hasil belajar pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-10.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis Dari Teori Hingga Praktek*. Bandung: Alfabeta